

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah selesainya proses pembuatan siniar ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Dengan terlahirnya medium *BTS: Behind The Story*, para narasumber kami dapat berbagi kisah inspiratif mereka kepada pendengar. Tema *BTS: Behind The Story* memiliki tema *human interest*. Adapun topik yang kami angkat yaitu kerja keras konten kreator, penerimaan diri, dan transpuan.

Format siniar kami berupa *audio storytelling*. Dengan format ini, kami akan menarasikan cerita yang didapatkan saat wawancara dengan narasumber di setiap episode. Pada episode 3 dan 4 yang merupakan bagian penulis, pembuka siniar tersebut dibawa dengan berbeda. Pada episode 3, menggunakan *theatre of mind* dengan *mini drama* yang penulis bawakan. Sedangkan episode 4, penulis menggunakan *vox pop* untuk menunjukkan pandangan masyarakat mengenai penerimaan diri.

Dalam pembuatan siniar ini, penulis harus melewati beberapa tahap produksi. Yakni, tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Pada tahap praproduksi, penulis harus melakukan riset data, menentukan nama siniar, pembuatan logo, menentukan episode, mempersiapkan pertanyaan dan naskah, serta menghubungi narasumber. Narasumber penulis terdiri dari dua orang. Narasumber pertama yaitu Tania Adeline sebagai pejuang penerimaan diri. Narasumber kedua yaitu Annisa Nurkhairany S.Psi sebagai psikologi yang akan membahas penerimaan diri lebih dalam lagi.

Lalu pada tahap produksi, penulis melakukan wawancara dengan para narasumber. Wawancara dengan Tania Adeline dilakukan secara langsung, namun dengan Annisa Nurkhairany S.Psi secara daring akibat pandemi dan jarak narasumber dengan penulis yang cukup jauh. Selesai wawancara penulis melakukan transkrip wawancara, rekam narasi, rekam *mini drama*, dan menyunting

audio. Hasil penyuntingan pada episode 3 berdurasi 28 menit 4 detik. Untuk episode 4, berdurasi 35 menit 20 detik.

Pada tahap akhir atau pascaproduksi, penulis mengunggah karya ke Spotify dan melakukan promosi karya di media sosial. Promosi dilakukan melalui akun media sosial siniar, penulis dan tim, serta *paid promote*. Dengan melakukan promosi tersebut penulis berharap mendapatkan 100 pendengar yang berumur kisaran 15 hingga 25 tahun sesuai dengan target. Namun untuk mencapai target tersebut cukup sulit karena banyaknya pesaing siniar, ditambah dengan artis-artis papan atas yang juga ikut terjun pada dunia siniar. Untuk jasa *paid promote*, kami menggunakan jasa yang dibuka oleh *event* mahasiswa Universitas Brawijaya. Konten kami diunggah oleh akun mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti *event* tersebut selama seminggu yang dimulai dari 31 Mei hingga 6 Juni 2022 melalui Instagram *story* dan *feeds*.

5.2 Saran

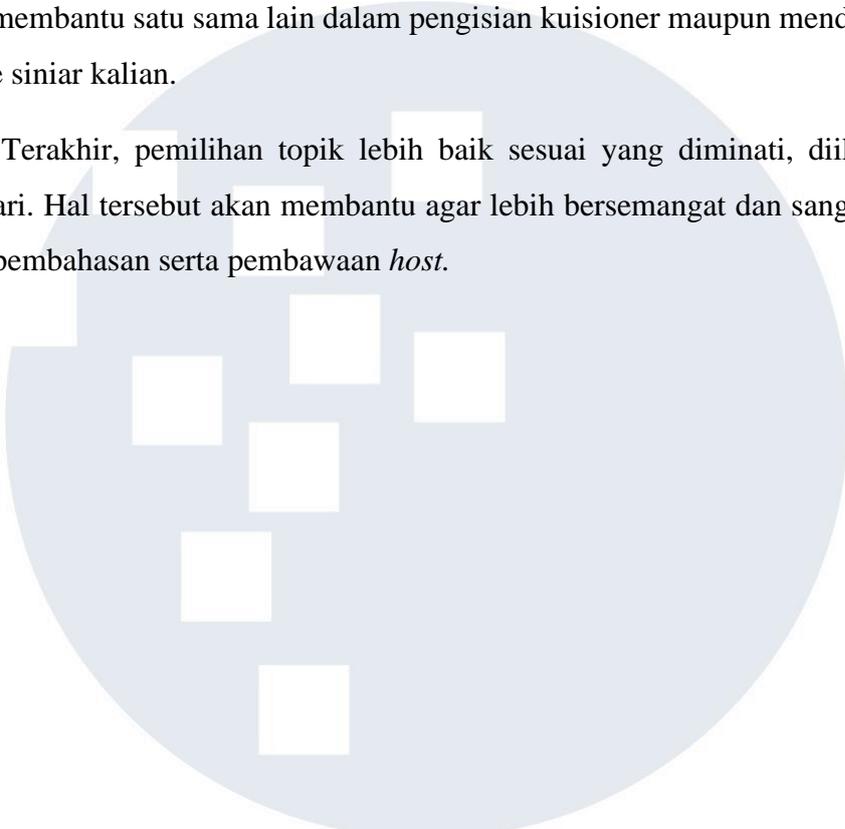
Pengalaman penulis yang didapat dalam pembuatan siniar dengan tim menghasilkan beberapa saran untuk mahasiswa maupun yang bukan dalam pembuatan siniar. Pertama, riset data itu sangat penting untuk menambah pengetahuan serta memperdalam topik yang akan diangkat, sehingga pembahasannya memiliki titik fokus dan calon narasumber yang dipilih pun tepat.

Kedua, pembuatan siniar tentu menggunakan peralatan. Disarankan untuk menggunakan peralatan yang serupa agar hasilnya tidak berbeda, seperti penulis yang melakukan wawancara daring. Hasil audionya sangat terdengar perbandingan kualitasnya.

Ketiga, pencapaian target pendengar sangat dibutuhkan banyak usaha karena sudah banyak produk siniar yang terdapat pada platform-platform siniar, ditambah artis-artis yang terjun ke dunia siniar juga. Maka dari itu, diperlukan strategi yang tepat untuk dapat mencapainya. Mungkin dengan menyewa *host* ternama, promosi pada akun besar, *influencer*, atau membayar pemasangan iklan pada media sosial yang tentunya membutuhkan banyak biaya. Selain itu, kalian juga

dapat menggunakan fitur *Line square* dan menemukan teman seperjuangan untuk saling membantu satu sama lain dalam pengisian kuisioner maupun mendengarkan episode siniar kalian.

Terakhir, pemilihan topik lebih baik sesuai yang diminati, diikuti, atau dipelajari. Hal tersebut akan membantu agar lebih bersemangat dan sangat paham dalam pembahasan serta pembawaan *host*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA